

**PENOLAKAN AMERIKA SERIKAT TERHADAP  
PENGUNAAN MATA UANG DIGITAL LIBRA DARI  
FACEBOOK**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat*

*Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada*

*Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*



**Oleh:**

**Putri Melianda Sari**

**1710852015**

**Pembimbing I : Haiyyu Darman Moenir, S.IP, M.Si  
Pembimbing II : Maryam Jamilah, S.IP, M.Si**

**JURUSAN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2022**

## ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui alasan Amerika Serikat menolak penggunaan *cryptocurrency* Libra. Pengaruh disrupsi digital yang memunculkan inovasi baru dalam sistem keuangan tidak dapat terelakan. Inovasi tersebut datang dari perusahaan teknologi yang besar yaitu Facebook memberitakan peluncuran *cryptocurrency* baru yang bernama Libra. Libra diklaim akan menjadi *cryptocurrency* dengan volatilitas rendah berfungsi sebagai media pertukaran yang efisien dan dapat menciptakan infrastruktur keuangan yang mendorong inovasi, hambatan masuk lebih rendah, dan dapat meningkatkan pelayanan akses keuangan. Namun, dibalik kelebihan Libra, pemerintah Amerika Serikat menolak penggunaan mata uang tersebut. Alasan penolakan ini dianalisis menggunakan konsep *structural power* yang dicetuskan Susan Strange dengan pengaplikasian konsep oleh Andrej Pustovitovskij dan Frederik Kremer yang melihat hubungan antara barang dan kebutuhan aktor. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Peneliti menemukan bahwa alasan Amerika Serikat menolak Libra dikarenakan mata uang Libra tidak memenuhi indikator *needs* negara AS, meskipun secara material, posisional, dan ideasional menawarkan beberapa keuntungan.

**Kata Kunci:** Amerika Serikat, *cryptocurrency*, *structural power*, Libra, Facebook



## ABSTRACT

*This thesis aims to find out the reasons for the United State of America reject to use Libra's cryptocurrency. The influence of digital disruption that gives rise to new innovations in the financial system is inevitable. Innovation comes from a large technology company Facebook who announced the launch of a new cryptocurrency called Libra. Libra claimed to be a low volatility cryptocurrency that function as an efficient medium of exchange and can create a financial infrastructure that encourage innovation, lower barrier to entry, and it can improve financial access services. The reason for this refusal is analyzed using the concept of structural power which was initiated by Susan Strange with the application of the concept by Andrej Pustovitovskij and Frederik Kremer which looks at the relationship between goods and needs of the actors. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Researchers found that the reason the United States rejected Libra was because the Libra currency didn't meet the indicators of the needs of the US country, even though materially, positionally, and ideationally offered several advantages.*

**Keywords:** *United State of America, cryptocurrency, structural power, Libra, Facebook*

